

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu “pendekatan yang memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakannya sebagai suatu variabel”.¹³² Penelitian kuantitatif menekankan penelitiannya pada data-data numerical (angka) yang dikelola dengan menggunakan metode statistik.¹³³ Jadi, dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang datanya berupa angka-angka yang akan diolah dengan menggunakan metode statistik.

Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan penelitian kausalitas. Penelitian kausalitas yaitu penelitian yang menjelaskan tentang sebab akibat. Tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan bukti hubungan sebab akibat, sehingga dapat diketahui mana yang menjadi variabel mempengaruhi dan mana variabel yang dipengaruhi.¹³⁴

Berikut ini adalah kerangka konsep berfikir dan kerangka pemikiran.

1. Kerangka Konsep Berpikir

Kerangka berpikir adalah bagan alur yang mencerminkan keterkaitan antar variabel yang diteliti dan juga berperan sebagai tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian serta merumuskan hipotesis.¹³⁵

Kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

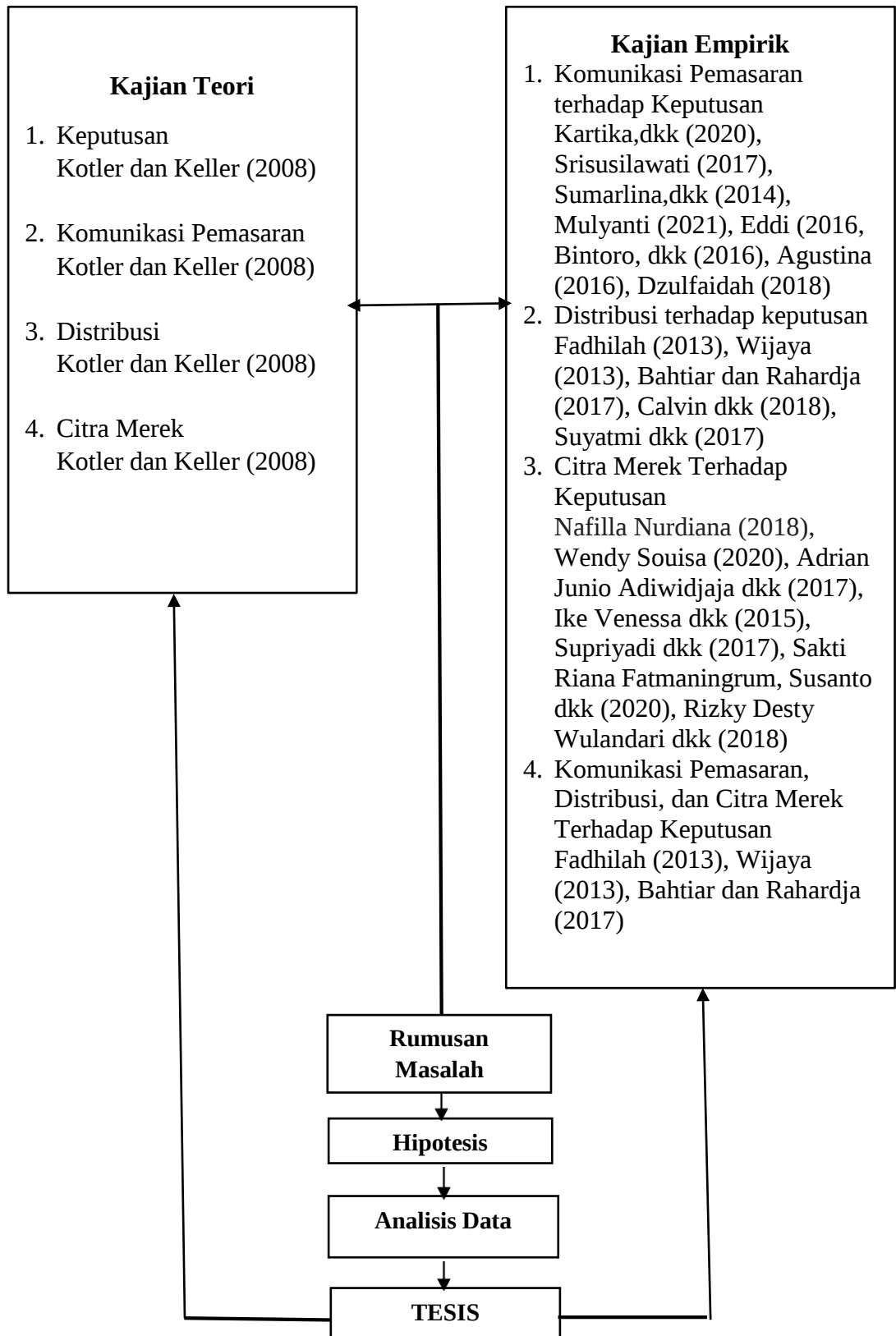
¹³² Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 130

¹³³ I Made Wiratha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta:CV Andi Offset, 2006), 37.

¹³⁴ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 37.

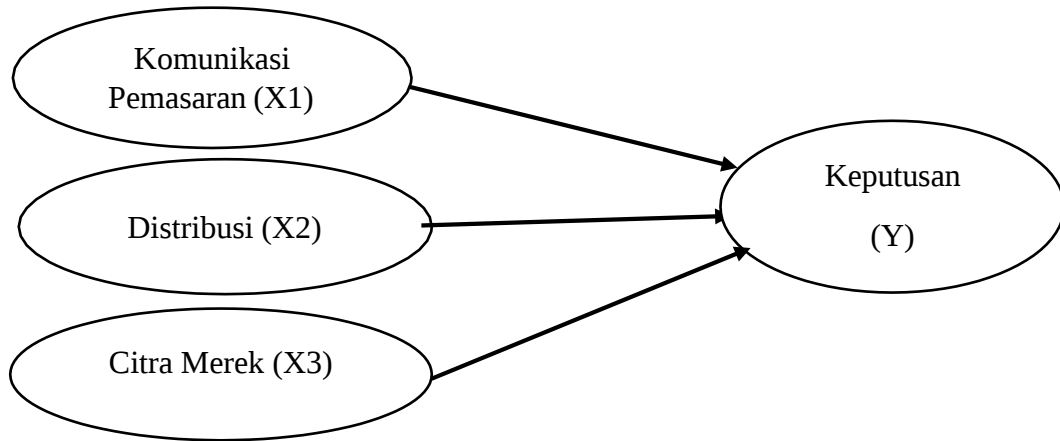
¹³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2017), 56.

Gambar 3.1
Kerangka Konsep Berfikir



2. Kerangka Pemikiran

Gambar 3.2
Kerangka Pemikiran



Keterangan Gambar :

a. Dalam penelitian ini variabel independent (variabel bebas) yaitu Komunikasi Pemasaran (X1), Distribusi (X2) dan Citra Merek (X3)

a. Dalam penelitian ini variabel dependen (variabel terikat) yaitu Keputusan (Y)

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.¹³⁶ Adapun variable yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 2 variable yaitu variable independen dan variable dependen.

1. Variable independen atau bebas (X) adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau variable dependen. Adapun variable dalam penelitian ini yakni terdiri dari tiga variabel independent (bebas) yaitu Komunikasi Pemasaran (X1), Distribusi (X2) dan Citra Merek (X3)

¹³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*, 38.

2. variable dependen atau terikat (Y) adalah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas.¹³⁷ Adapun variable dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen (terikat) yaitu Keputusan (Y).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Dan kemudian akan ditarik suatu kesimpulan darinya. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga objek atau benda-benda alam lainnya, populasi bukan hanya jumlah yang ada pada objek tetapi seluruh karakteristik sifat yang dimiliki objek.¹³⁸ Populasi dalam penelitian sebagai uji kuantitatif adalah keseluruhan dari nasabah Tabungan Bank Syariah Indonesia Cabang Jombang yaitu sejumlah 1575 orang nasabah tabungan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena adanya keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul mewakili.¹³⁹

3. Teknik Pengambilan Sampel Penelitian

Pengambilan sampel penelitian ini dalam uji kuantitatif menggunakan teknik probability sampling dengan teknik Simple random sampling. Dalam pengambilan simple random sampling yaitu pengambilan anggota sampel dari

¹³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta.2018), 39

¹³⁸ Ibid., 80

¹³⁹ Ibid. 81

populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut¹⁴⁰

Dalam penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus dari Isaac dan Michael:

$$S = \frac{x^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + x^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

S = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

χ^2 = Chi Kuadrat, dengan dk = 1, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, dan 10%

d = 0,05

P = Q = 0,5

Dari tabel yang telah dihitung dari rumus Isaac dan Michael sangat memudahkan penentuan jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%.¹⁴¹ Dengan tabel tersebut, peneliti dapat secara langsung menentukan besaran sampel berdasarkan jumlah populasi dan tingkat kesalahan yang dikehendaki.

Jadi, sampel penelitian ini dalam uji kuantitatif berjumlah 285 nasabah tabungan Bank Syariah Indonesia Cabang Jombang dengan taraf kesalahan 5%.

D. Instrumen Penelitian

1. Data dan Sumber Data

Data adalah kumpulan dari sejumlah fakta atau kenyataan yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menarik sebuah kesimpulan.¹⁴² Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek

¹⁴⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D., 82.

¹⁴¹ Ibid., 86-87.

¹⁴² Zuraidah, Statistika Deskriptif, (Kediri: STAIN Kediri Press, 2011), 29

penelitian.¹⁴³ Sedangkan sumber data adalah subjek dimana data tersebut diperoleh. Berdasarkan sumber pengambilannya, data dapat dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Merupakan data yang diperoleh dari data survei, pengamatan, atau eksperimen yang dikumpulkan untuk memecahkan masalah tertentu yang diselidiki. Data primer ini diperoleh dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada responden oleh suatu perusahaan. Hal ini untuk mengetahui bagaimana respon atau tanggapan pengguna jasanya, data yang dihasilkan benar-benar keadaan dari perusahaan tersebut.¹⁴⁴

b. data sekunder

Merupakan data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain.¹⁴⁵ Data sekunder ini biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data sekunder ini diperoleh dari berbagai sumber, seperti lembaga penelitian maupun laporan-laporan, buku-buku, literatur atau profil yang lainnya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer dan skunder. Data primer yang diperoleh dengan pengisian kuesioner oleh responden yang kemudian diperoleh hasil berupa pernyataan mengenai variabel X1 (komunikasi pemasaran), X2 (distribusi), X3 (citra merek) dan Y (keputusan). Oleh karena itu, sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah responden itu sendiri yakni orang yang menjawab pertanyaan dari peneliti yang disebarkan oleh peneliti melalui pengisian kuesioner. Sedangkan data skunder digunakan peneliti sebagai riset kepustakaan. Dimana peneliti mengumpulkan data dari nuki, artikel, jurnal dan data dari internet.

¹⁴³ M. Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2009), 59

¹⁴⁴ Purbaya Budi Santosa, Muliawan Hamdani, *Statistika Deskriptif dalam Bidang Ekonomi dan Niaga*, (Jakarta:Erlangga, 2007), 12

¹⁴⁵ Zuraidah, *Statistika Deskriptif*, 33

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah bagian dari instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Pada penelitian kuantitatif dikenal beberapa metode, antara lain metode kuesioner (angket), wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dari penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan yaitu

a. Observasi

Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi adalah pengumpulan data menggunakan data menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dilaksanakan secara langsung ataupun tidak langsung.¹⁴⁶

Dalam penelitian ini menggunakan pengamatan langsung terhadap lokasi penelitian di Bank Syariah cabang Jombang. Teknik ini digunakan untuk proses jalannya pengisian angket.

b. Kuesioner (Angket)

Merupakan bentuk alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan-pertanyaan, atau seperangkat pernyataan tertulis yang disusun secara sistematis. Kemudian dikirim dan diisi oleh responden.¹⁴⁷ Diharapkan dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada setiap responden, peneliti dapat menghimpun data yang relevan dengan tujuan penelitian dan memiliki tingkat reliabilitas serta validitas yang tinggi.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat bagi peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan dengan permasalahan suatu penelitian.¹⁴⁸ Instrumen ini disusun berdasarkan dengan operasional dari variabel yang telah dibuat dengan disusun berdasarkan skala yang sesuai.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

¹⁴⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung:Alfabeta.2018. 141

¹⁴⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung:Alfabeta.2018. 142

¹⁴⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, 142

a. Pedoman observasi

Alat bantu yang digunakan peneliti ketika mengumpulkan data melalui pengamatan yaitu alat tulis dan kertas atau buku.

b. Kuesioner (angket)

Angket ini akan digunakan sebagai alat untuk mengetahui pengaruh harga dan pelayanan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan. Sebelum pengambilan data dilakukan, terlebih dahulu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas terhadap daftar pernyataan yang digunakan. Kuesioner yang akan digunakan mempunyai skala pengukuran Likert sebagai berikut: ¹⁴⁹

1) Sangat setuju (SS)	5
2) Setuju (S)	4
3) Netral (N)	3
4) Tidak setuju (TS)	2
5) Sangat tidak setuju (STS)	1

Dalam penelitian ini, metode angket diberikan kepada nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) dalam rangka menggali data tentang pengaruh komunikasi pemasaran, distribusi, dan citra merek terhadap keputusan memilih produk tabungan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data ini dimaksudkan untuk mengolah data yang sudah diperoleh yang terkumpul dan tersusun secara berurutan agar diperoleh data yang objektif melalui analisa statistik untuk menguji hipotesis, berdasarkan tujuan peneliti menggunakan bantuan progam analisis yaitu SPSS 25. Adapun langkah analisa data adalah sebagai berikut:

1. Proses Editing

Proses ini merupakan tahap awal dalam menganalisis data, yaitu melakukan edit terhadap data yang telah dikumpulkan dari hasil survei lapangan. Tujuan dari proses ini adalah agar data yang nanti akan dianalisis

¹⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*, 93-94

telah akurat, lengkap, dan dapat dilakukan proses selanjutnya (coding dan tabulasi).¹⁵⁰

2. Proses Pengkodean Data (Coding)

Coding atau pengkodean data adalah memberi atau membuat kodekode pada tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode yang diberikan pada prinsipnya bebas, asal berupa angka.¹⁵¹

3. Proses Memberi Skor (Scoring)

Scoring adalah memberikan skor-skor terhadap item-item yang perlu diberikan skor. Proses ini memberikan skor pada lembar jawaban angket tiap subjek, tiap skor, dan pada tiap pertanyaan dari angket ditentukan sesuai dengan peringkat pilihan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jawaban SS (sangat setuju) diberi skor 5
- 2) Jawaban ST (setuju) diberi skor 4
- 3) Jawaban RG (netral) diberi skor 3
- 4) Jawaban KS (tidak setuju) diberi skor 2
- 5) Jawaban TS (sangat tidak setuju) diberi skor 1

4. Penyusunan Tabel (Tabulating)

Tabulating data adalah membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberikan kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Jawaban-jawaban yang serupa dikelompokkan dengan cara yang teliti dan teratur, kemudian dihitung dan dijumlahkan seberapa banyak peristiwa atau item yang termasuk dalam suatu kategori.

5. Processing

Processing adalah menghitung dan mengolah atau menganalisis data dengan statistik. Pada tahap ini menggunakan bantuan program SPSS dengan menggunakan analisis statistik. Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data yang telah dihasilkan dari penelitian lapangan. Sehingga akan dapat ditarik kesimpulan. Teknik analisis dalam processing adalah sebagai berikut:

¹⁵⁰ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta:Rajawali Pers, 2008), 205

¹⁵¹ Ibid., 207

a) Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Suatu instrumen baru dapat dipergunakan dalam penelitian apabila telah dinyatakan valid. Validitas merujuk kepada sejauh mana suatu uji dapat mengukur apa yang sebenarnya ingin diukur. Sedangkan cara menguji validitas adalah dengan mengukur korelasi antara butir-butir pernyataan dengan skor pertanyaan secara keseluruhan.¹⁵² Uji validitas dengan bantuan SPSS 25. Penentuan keputusan dari uji validitas ini ialah dengan membandingkan koefisien korelasi r hitung dengan tabel. jika nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel maka dinyatakan pernyataan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Ada beberapa metode pengujian reliabilitas di antaranya metode tes ulang, formula Flanagan, Croanbach's Alpha, metode formula KR (Kuder-Richardson) – 20, KR– 21, dan metode Anova Hoyt.¹⁵³

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Pengujian reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS 22. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis Alpha Crombach pada setiap variabel dengan menggunakan alat bantu SPSS, derajat signifikansi = 0,05 dengan $df = n-2$. Jika nilai r alpha > r tabel, maka dinyatakan valid dan bisa dijadikan sebagai alat pengukur. Sebaliknya, Jika nilai r alpha < r tabel, yaitu kurang dari 0,1162 maka dinyatakan tidak valid dan tidak bisa dijadikan sebagai alat pengukur

b) Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini memiliki tujuan apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah ketika memiliki distribusi normal atau mendekati

¹⁵² Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, 128

¹⁵³ Dian Ayunita, *Modul Uji Validitas dan Reliabilitas* (Universitas Diponegoro: 2018), 2.

normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel yang kecil.

Dasar pengambilan keputusan untuk mendekati kenormalan adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.¹⁵⁴

2. Uji Multikolinearitas

Jika diantara variabel bebas tiada korelasi maka disimpulkan bahwa model regresinya baik. Uji multikolinearitas berguna agar mengetahui adanya korelasi antara variabel bebas dalam model regresi. Apabila variabel independen terjadi korelasi maka menjadi tidak orthogonal. Variable orthogonal merupakan variabel bebas sama dengan nol.⁷⁹ Uji multikolinearitas dapat diketahui dari nilai tolerance yang tidak boleh kurang dari 0,1 dan nilai VIF tidak lebih dari 10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada suatu tidaknya penyimpangan asumsi klasik Heteroskedastisitas. Yaitu terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan yang lain.¹⁵⁵ Cara untuk memprediksi ada tidaknya Heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi Heteroskedastisitas jika:

- a) Titik-titik data menyebar di atas, di bawah atau di sekitar 0.
- b) Titik-titik data mengumpul hanya diatas aatau di bawah saja.
- c) Penyebaran titik-titik tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- d) Penyebaran titik-titik data tidak terpola

¹⁵⁴ Zuraidah, *Statistika Deskriptif*, 250.

¹⁵⁵ Wiratman Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum* (Yogyakarta:Ardana Media, 2008), 180.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Teknik analisis regresi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat, adapun rumusnya:¹⁵⁶

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (keputusan)

a = nilai konstanta

b = nilai koefisien regresi

X_1 = Variabel bebas (Komunikasi pemasaran)

X_2 = Variabel bebas (Distribusi)

X_3 = Variabel bebas (Citra Merek)

5. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan koefisien regresi. Jika suatu koefisien regresi signifikan menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara individual dalam menerangkan variabel dependent. Untuk menguji koefisien hipotesis: $H_0 = 0$. untuk itu langkah yang digunakan untuk menguji hipotesa tersebut dengan uji t adalah sebagai berikut :

- a) Menentukan H_0 dan H_a
- b) Menentukan Level of Significance Level of Significance yang digunakan sebesar 5% atau $(\alpha) = 0,05$
- c) Menentukan nilai t (t hitung). Melihat nilai t hitung dan membandingkannya dengan t tabel.¹⁵⁷
- d) t_{tabel} terdistribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (diuji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$, n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen.

¹⁵⁶ Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D., 284.

¹⁵⁷ Jamaluddin Haslinda, "Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Evaluasi Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Standar Biaya Sebagai Variabel Moderating Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Wajo", *Jurnal Ilmiah Akutansi Peradapan*, Vol 2 No 2, 11, URL: <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jiap/article/view/3015>

e) Menentukan kriteria pengujian

- Jika $t_{tabel} \leq t_{hitung}$ atau $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 diterima

- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

6. Uji F

Uji F ini untuk melihat tingkat signifikansi, variabel independent tidak secara individu mempengaruhi variabel dependent, melainkan secara bersama-sama. Artinya dengan tingkat kepercayaan tertentu, variabel independent mempengaruhi variabel dependent secara serentak atau bersama-sama.¹⁵⁸ Berikut adalah langkah-langkah pengujiannya:

a) Menentukan hipotesis nihil dan alternatif

$H_0 : \beta = 0$, artinya variabel komunikasi pemasaran, distribusi, dan citra merek tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan

$H_0 : \beta \neq 0$, artinya variabel komunikasi pemasaran, distribusi, dan citra merek berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan.

b) Level of significant $\alpha = 0,05$

Derajat kebebasan (dk1) : k-1 dan derajat kebebasan

(dk2) : n-k Derajat kebebasan (dk) : n-k

F tabel = $\alpha = 0,05$; (dk1) ; (dk2)

c) Kriteria dan aturan pengujian

H_0 diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

H_0 ditolak apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$

d) Kesimpulan

Membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} , maka dapat ditentukan H_0 diterima atau ditolak.
